

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan keuangan syariah telah menjadi suatu fenomena yang meluas dan populer hampir di seluruh dunia. Sejalan dengan tren global yang meningkat, keuangan syariah di Indonesia pun terus bertumbuh positif. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, total aset keuangan syariah Indonesia pada tahun 2020 telah mencapai US\$119 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar US\$99 miliar. Hal tersebut tidak terlepas dari peran antarsektor keuangan syariah yang saling menunjang satu sama lain, seperti halnya pasar modal syariah dan asuransi syariah.

Sebagai entitas bisnis, lembaga asuransi syariah bukan hanya berperan dalam menghimpun dan mengelola dana para peserta asuransi syariah saja, namun juga melakukan aktivitas lain untuk menunjang keberlangsungan bisnisnya. Lembaga asuransi syariah turut melakukan

penyertaan investasi, bahkan terdapat pula perusahaan asuransi syariah yang melakukan ekspansi ke pasar modal sebagai salah satu strategi pemodalannya. Dengan melakukan ekspansi ke pasar modal, perusahaan asuransi syariah berpotensi memperoleh modal dalam jumlah yang besar.

Ekspansi perusahaan asuransi syariah ke pasar modal dilakukan dengan menawarkan sebagian kepemilikan perusahaannya kepada publik (penawaran saham). Dengan melantainya saham di bursa, masyarakat pun memiliki peluang untuk berinvestasi di perusahaan asuransi syariah untuk mengembangkan aset yang dimilikinya, sehingga pasar modal syariah memiliki peran yang signifikan bukan hanya bagi perusahaan namun juga bagi masyarakat.

Dalam pasar modal syariah, saham merupakan instrumen investasi yang banyak ditransaksikan, berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di Bursa Efek Indonesia yang terus meningkat. Tren tersebut meningkatkan urgensi untuk memahami lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham. Dalam hal ini, harga saham

adalah nilai pasar yang diperoleh investor apabila melakukan jual dan beli saham, yang merupakan harga penutupan atau *closing price* di bursa pada hari yang bersangkutan. Fluktuasi harga saham terjadi berdasarkan permintaan dan penawaran publik atas saham tersebut.

Pada saham milik PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk yang merupakan satu-satunya perusahaan asuransi syariah di Bursa Efek Indonesia, cenderung terus mengalami penurunan harga. Meskipun harga saham tidak secara langsung berdampak pada laba rugi perusahaan, namun naik dan turunnya harga saham akan menentukan pengambilan keputusan dalam manajemen perusahaan serta mencerminkan nilai perusahaan. Perusahaan sebagai emiten tentu mengharapkan harga saham yang semakin meningkat. Sementara bagi investor, naik dan turunnya harga saham akan berimplikasi kepada preferensinya dalam berinvestasi. Hal ini terkait dengan perilaku investor sebagai pelaku ekonomi yang akan berupaya untuk memaksimalkan keuntungan yang dapat diperolehnya.

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji pengaruh salah satu variabel makroekonomi terhadap harga saham, yaitu tingkat suku bunga. Secara historis, sektor keuangan merupakan sektor yang paling sensitif terhadap tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga merupakan salah satu hal yang penting dalam dunia keuangan karena sebagai acuan dalam menentukan proporsi keuntungan bagi para pelaku yang terlibat dalam perekonomian. Tingkat suku bunga dalam penelitian ini merupakan suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh otoritas moneter di Indonesia (Bank Indonesia) secara periodik untuk jangka waktu tertentu.¹

Pada beberapa penelitian terkait pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham, ditemukan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian yang menunjukkan adanya responsivitas harga saham yang bervariasi terhadap variabel tingkat suku bunga, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku

¹ <https://www.bi.go.id/>, diakses pada 1 Desember 2021, pukul 11.00 WIB.

Bunga terhadap Harga Saham PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Saham merupakan instrumen investasi yang paling populer dan banyak ditransaksikan di pasar modal.
2. Harga saham PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk cenderung terus mengalami penurunan.
3. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan.
4. Secara historis, sektor keuangan merupakan sektor yang paling sensitif terhadap tingkat suku bunga.
5. Terdapat hasil penelitian yang berbeda terkait pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu terkait dengan penggunaan data historikal harga saham PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk serta data tingkat suku bunga Bank Indonesia pada periode Januari 2018 hingga Mei 2022.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoretis

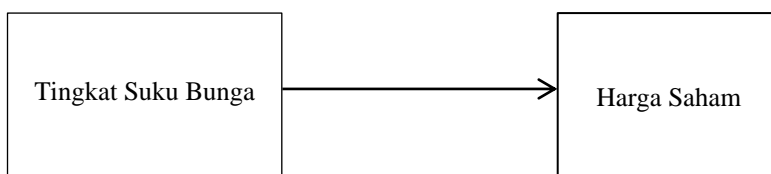
- a. Sebagai informasi ilmiah dan wawasan ilmu pengetahuan yang dapat melengkapi literatur yang telah ada sebelumnya.
- b. Sebagai kerangka acuan atau bahan perbandingan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi dan wawasan baru kepada masyarakat mengenai keputusan investasi yang diambil.
- b. Dapat berkontribusi menjadi sebuah pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan.

G. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah dan digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran

Saham adalah salah satu instrumen investasi yang melibatkan transaksi jual dan beli. Sama halnya dengan komoditas perdagangan lainnya, dimana harga saham suatu perusahaan ditentukan berdasarkan kepada kekuatan permintaan dan penawarannya di pasar. Menurut Zulfikar, banyak faktor yang dapat memengaruhi besar kekuatan permintaan dan penawaran saham di pasar modal, baik faktor internal dalam perusahaan penerbit saham tersebut (emiten)

ataupun faktor eksternal yang terkait dengan kondisi makroekonomi negara.²

Kondisi perekonomian negara, diantaranya dapat tercermin dari tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh otoritas moneter yaitu Bank Indonesia. Tingkat suku bunga tersebut berfungsi untuk mengatur aktivitas perekonomian negara, sebagai tingkat suku bunga acuan dalam menentukan proporsi keuntungan bagi para pelaku yang terlibat dalam perekonomian. Menurut Brigham, suku bunga berarti biaya, sehingga naik atau turunnya tingkat suku bunga akan memengaruhi bagaimana perilaku masyarakat selaku pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan investasi.³

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi alasan penelitian dilakukan, identifikasi masalah, batasan masalah,

² Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Gramedia, 2016), h. 91 - 93.

³ sebagaimana dikutip oleh Musdalifah Azis, dkk., (ed.) *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 84.

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi pemaparan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta variabel penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan mengenai obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, serta hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.